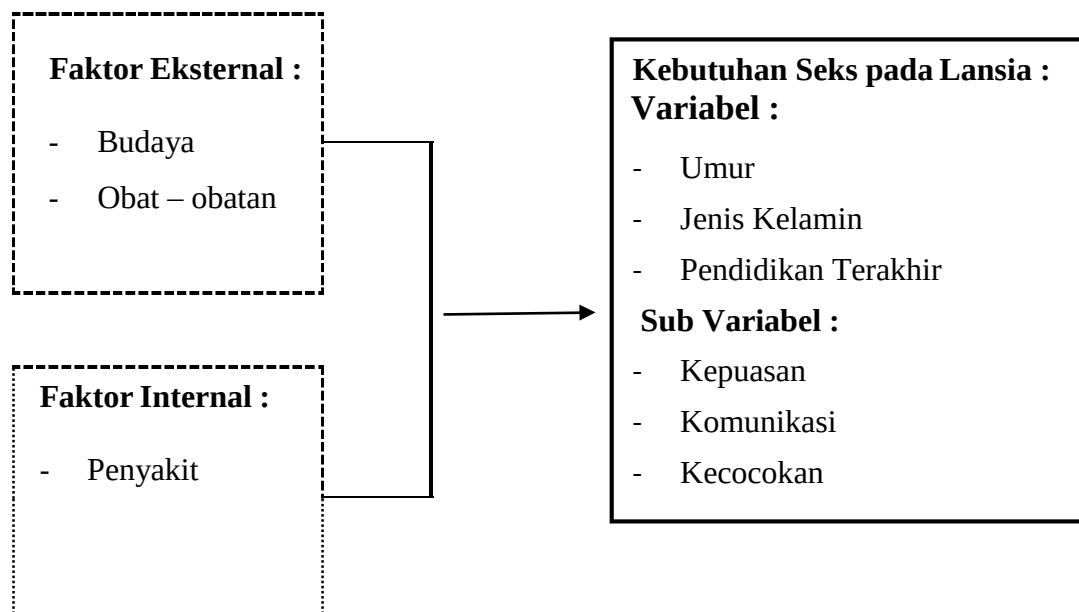


BAB III

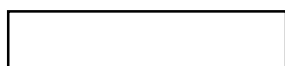
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

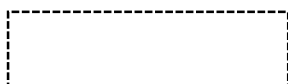
Kerangka konseptual merupakan keterkaitan atau hubungan antara konsep-konsep penelitian yang membantu dalam menggambarkan dan menghubungkan subjek diskusi. (Setiadi, 2013). Konsep penelitian ini sebagai gambar sebagai berikut.



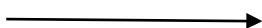
Keterangan :



= variabel yang diteliti



= variabel yang tidak diteliti



= alur berfikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Kebutuhan Seks Pada Lansia di Banjar Ambengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Seorang ilmuwan mendefinisikan variabel sebagai kualitas atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang bervariasi dari satu hal ke hal lain ketika mengumpulkan informasi dan bekerja untuk menarik kesimpulan (Nikmatur 2017).

Perbedaan antar variabel dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan Kebutuhan Seks Pada Lansia Di Banjar Ambengan Wilayah Kerja UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2023

2. Definisi Operasional

Definisi berdasarkan karakteristik dikenal sebagai definisi operasional, produk yang dideskripsikan. Properti yang dapat diamati (dapat diukur) penting untuk keputusan perilaku. Observable artinya memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur hal atau kejadian yang dapat diulangi oleh orang lain (Winarno, 2018).

Untuk menghindari perbedaan keterampilan, perlu disiapkan isi penelitian, yang merupakan penjelasan tambahan tentang perubahan pendapat peneliti, dan mengikuti pemikiran di baliknya. Adapun pada tabel 1 berikut menjelaskan informasi lebih lanjut tentang definisi operasional.

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Kebutuhan Seks Pada Lansia Di Banjar
Ambengan Wilayah UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode Pengumpulan Data	Skala Ukur	Sumber
1	Kebutuhan Seks Pada Lansia Variabel : a. Umur b. Jenis Kelamin c. Pendidikan Terakhir Sub Variabel : a. Kepuasan b. Komunikasi c. Kecocokan d. Kepedulian Hubungan	Seksualitas yang sehat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk dapat mengekspresi kan diri, perasaan, pikiran, melalui suatu perilaku, antara lain berpegangan tangan, ciuman, berpelukan, meraba, dan lain – lain.	Kuisisioner	Kuisisioner Pemeriksaan	Studi dokumentasi dengan mengisi kuisisioner	Primer